

**PENGARUH PEMBIAYAAN SEKTORAL TERHADAP
PROFITABILITAS BANK SYARIAH DI INDONESIA
PERIODE JANUARI 2012-MARET 2016**



Oleh:

DINA FITRIANA

NIM : 13913056

TESIS

Diajukan Kepada Program Pascasarjana (PPs)
Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Magister Studi Islam

**YOGYAKARTA
2016**

ABSTRAK

PENGARUH PEMBIAYAAN SEKTORAL TERHADAP PROFITABILITAS BANK SYARIAH DI INDONESIA PERIODE JANUARI 2012- MARET 2016

Dina Fitriana
NIM. 13913056

Pembiayaan perbankan syari'ah di Indonesia setiap tahun menunjukkan perkembangan yang positif. Hal ini dapat dilihat dari jumlah asset, dana pihak ketiga (DPK) yang berhasil dihimpun dan pembiayaan yang dilakukan oleh bank syari'ah yang terus mengalami perkembangan makin baik pula. Berdasarkan sektor ekonominya pembiayaan bank syari'ah disalurkan melalui sektor pertanian, kehutanan dan sarana pertanian; sektor pertambangan; sektor perindustrian; sektor listrik, air dan gas; sektor konstruksi; sektor perdagangan, restoran dan hotel; sektor pengangkutan, pergudangan dan komunikasi; sektor jasa dunia usaha; sektor jasa sosial masyarakat; dan sektor lain-lain. Di sisi lain, tidak dapat dipungkiri bahwa semakin tinggi jumlah pembiayaan yang disalurkan akan diikuti oleh tingginya pendapatan yang akan diperoleh bank. Masalahnya apakah pembiayaan sektoral yang disalurkan tersebut berkontribusi terhadap profitabilitas bank syari'ah di Indonesia.

Tujuan penelitian ini adalah meneliti secara empiris pengaruh pembiayaan sektoral terhadap profitabilitas bank syari'ah di Indonesia yang dikeluarkan Bank Indonesia (BI) pada periode Januari 2012 – Maret 2016. Analisis data yang digunakan adalah Regresi Linier Berganda untuk mengetahui pengaruh pembiayaan sektoral terhadap profitabilitas (ROA) bank syari'ah di Indonesia. Sedangkan metode analisis yang digunakan adalah *Error Correction Model* (ECM) Engle-Granger 1987 dari data *agregat* statistik perbankan syari'ah di Indonesia.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pembiayaan sektoral secara simultan dan parsial dalam jangka pendek berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA) perbankan syari'ah di Indonesia yaitu pembiayaan sektor ekonomi sektor pertanian, kehutanan dan sarana pertanian (X_1); sektor pertambangan (X_2); sektor perindustrian (X_3); sektor listrik, air dan gas (X_4); sektor konstruksi (X_5); sektor pengangkutan, pergudangan dan komunikasi (X_7); sektor jasa dunia usaha (X_8); dan sektor jasa sosial masyarakat (X_9);. Sedangkan variabel pembiayaan sektoral secara simultan dan parsial dalam jangka panjang berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA) perbankan syari'ah di Indonesia sektor perdagangan, restoran dan hotel (X_6); sektor jasa dunia usaha (X_8); sektor jasa sosial masyarakat (X_9); dan sektor lain-lain (X_{10});.

Kata Kunci : bank syari'ah, pembiayaan sektoral, profitabilitas

ABSTRACT

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Laju pertumbuhan ekonomi dalam perkembangannya tidak terlepas dari peran serta sektor perbankan. Perbankan merupakan salah satu lembaga keuangan yang mempunyai peran penting di dalam perekonomian suatu negara. Perbankan di Indonesia dibedakan menjadi dua jenis yaitu berdasarkan pembayaran secara konvensional (bunga) atau secara syari'ah (bagi hasil).¹

Perbankan syari'ah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syari'ah dan Unit Usaha Syari'ah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.² Dewasa ini perkembangan perbankan syari'ah di Indonesia sangat pesat dikarenakan semakin tahun perbankan syari'ah mengalami perkembangan yang signifikan, tidak hanya itu perbankan syari'ah juga semakin dikenal dan diminati oleh masyarakat yang menjadi pelaku maupun saksi bagi pertumbuhan ekonomi melalui konsumsi yang tinggi sehingga mengakibatkan pertumbuhan ekonomi yang tinggi pula. Peningkatan jumlah jaringan kantor perbankan syari'ah seluruh Indonesia selama periode 2007 sampai dengan Maret 2016 dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini.

¹ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 20.

² Gita Danupranata, *Manajemen Perbankan Syari'ah*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013), hlm. 31.

Tabel 1 Jaringan Kantor Perbankan Syariah di Indonesia

	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	Maret 2016
Bank Umum Syariah										
- Bank	3	5	6	11	11	11	11	12	12	12
- Kantor	401	581	711	1.215	1.401	1.745	1.988	2.151	1.990	1.918
Unit Usaha Syariah										
- Bank	26	27	25	23	24	24	24	22	22	22
- Kantor	196	241	287	262	336	517	590	320	311	312
Bank Pembiayaan Rakyat Syariah										
- Bank	114	131	138	150	155	158	163	163	163	165
- Kantor	185	202	225	286	364	401	402	439	446	454
Total Kantor	782	1.024	1.223	1.763	2.101	2.663	2.990	2.910	2.747	2.684

Sumber : Statistik Perbankan Syariah, Maret 2016

Tabel 1 menunjukkan bahwa jumlah jaringan kantor yang dibuka semakin bertambah dari tahun ke tahun. Pada Maret 2016 jumlah jaringan kantor sebanyak 2.684 kantor dan jumlah ini menurun dari Desember 2015 yaitu penurunan sebesar 2,29%, namun penurunan tersebut tidak berdampak terhadap perbankan syariah karena perbankan syariah sebagai salah satu lembaga keuangan yang memberikan jasa layanan keuangan dan berfungsi menjadi mediator antara masyarakat yang “kelebihan dana” dan masyarakat yang “kekurangan dana”. Selain itu bank bertugas mengelola dana yang dititipkan oleh masyarakat untuk disalurkan kembali kepada pihak-pihak yang membutuhkan pendanaan dengan saling memberikan manfaat kepada kedua belah pihak, salah satunya yakni dengan melakukan pembiayaan.³

Pembiayaan merupakan aktivitas yang sangat penting di dunia perbankan khususnya pada perbankan syariah karena pembiayaan berfungsi sebagai *intermediary* antara pihak yang mengalami kelebihan dana (*surplus unit*) dan pihak

³ Atika Riananti dan Nirdukita Ratnawati, “Pengaruh Pembiayaan, Dana Pihak Ketiga dan *Non Performing* terhadap *Return On Assets* Perbankan Syariah di Indonesia 2009-2013: Penerapan Model Stimulan”. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, ISSN: 2339-0840, Volume 1, Nomor 2, Februari 2014, hlm. 109-128.

yang kekurangan dana (*deficit unit*), atau dalam hubungan kemitraan antara penyandang dana (*shahibul-maal*) dan pengelola dana (*mudharib*).⁴ Dalam perbankan syari'ah pembiayaan dikaitkan dengan bisnis dimana pembiayaan merupakan pendanaan baik aktif maupun pasif yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan kepada nasabah dan bisnis merupakan aktivitas berupa jasa, perdagangan dan industri guna memaksimalkan nilai keuntungan.⁵ Dengan harapan produk pembiayaan memberikan manfaat di dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi rumah tangga anggotanya.

Peran inilah yang dilakukan oleh bank syari'ah dalam memperlancar lalu lintas pembayaran dan pelayanan kepada masyarakat karena selain sebagai salah satu penunjang kelangsungan usaha bank, pembiayaan juga merupakan salah satu penyumbang terbesar bagi bank syari'ah. Oleh karena itu, seiringi dengan meningkatnya jumlah perbankan syari'ah juga diikuti oleh peningkatan jumlah pembiayaan.

Di Indonesia pembiayaan perbankan syari'ah berdasarkan sektor ekonomi disalurkan melalui sepuluh sektor, yaitu: sektor pertanian, sektor pertambangan, sektor perindustrian, sektor listrik, sektor konstruksi, sektor perdagangan, sektor pengangkutan, sektor jasa dunia usaha, sektor sosial/masyarakat dan sektor lain-lain. Sektor-sektor ekonomi ini merupakan salah satu indikator bangkitnya kondisi makroekonomi suatu negara terutama di Indonesia. Sementara itu jumlah pembiayaan sektor ekonomi mengalami trend positif yang cukup signifikan dari

⁴ *Ibid.*, hlm. 35.

⁵ Muhammad. *Lembaga-Lembaga Keuangan Umat Kontemporer*, (Yogyakarta: UII Press, 2002), hlm. 260.

tahun 2012 yakni mencapai angka 147.505 dari angka sebelumnya 102.655, selengkapnya data peningkatan pembiayaan sektor ekonomi dapat dilihat pada Tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2 Pembiayaan Sektoral Perbankan Syari'ah di Indonesia Periode Desember 2007- Maret 2016

Sektor Ekonomi	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	Maret 2016
Bank Umum Syari'ah dan Unit Usaha Syari'ah										
- Sektor Pertanian	837	1,177	1,331	1,762	2,201	2,809	3.165	5.679	9.148	9.116
- Sektor Pertambangan	511	965	1,047	1,120	1,733	2,094	3.018	4.597	6.145	6.195
- Sektor Perindustrian	1,371	1,340	1,579	2,337	4,077	5,008	6.029	13.300	17.982	17.937
- Sektor Listrik, Gas dan Air	166	248	698	1,354	2,381	3,159	4.663	5.492	6.427	6.896
- Sektor Konstruksi	2,371	3,368	3,516	4,194	5,858	7,142	8.086	11.669	11.193	11.083
- Sektor Perdagangan	4,152	4,426	5,000	7,609	9,778	12,624	14.314	24.287	28.094	28.904
- Sektor Pengangkutan	1,569	2,759	3,349	3,696	3,369	4,321	5.387	12.192	11.072	10.775
- Sektor Jasa Dunia Usaha	8,425	11,757	13,664	20,233	25,630	37,150	47.598	66.810	75.644	76.093
- Sektor Sosial/Masyarakat	1,904	2,463	2,661	2,975	4,464	7,878	12.085	11.022	10.883	10.574
- Sektor Lain-lain	6,639	9,693	14,042	22,902	43,164	65,319	79.778	44.282	36.410	35.900
Total	27,944	38,195	46,886	68,181	102,655	147,505	184.122	199.330	212.996	213.482
Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah										
- Sektor Pertanian	24,436	41,163	54,486	107,129	223,986	351,191	389.336	326.330	356.623	365.077
- Sektor Pertambangan	944	1,287	998	905	2,475	7,851	6.004	6.886	9.561	9.691
- Sektor Perindustrian	12,447	15,885	20,420	24,635	33,781	31,314	39.681	53.026	50.331	48.217
- Sektor Listrik, Gas dan Air	367	1,146	1,055	1,569	2,785	4,038	7.312	9.476	10.957	11.799
- Sektor Konstruksi	16,051	25,536	48,178	66,492	92,603	125,137	157.138	237.323	339.756	351.985
- Sektor Perdagangan	295,195	370,907	486,018	624,428	1,006,448	1,222,281	1.443.921	1.575.091	1.696.081	1.689.799
- Sektor Pengangkutan	9,075	17,697	17,289	21,768	36,506	67,423	70.748	83.283	88.405	91.896
- Sektor Jasa Dunia Usaha	99,050	140,989	176,760	276,887	255,311	264,569	338.850	491.775	566.188	582.488
- Sektor Sosial/Masyarakat	6,402	22,609	16,451	26,564	91,939	227,216	365.005	458.242	550.037	580.142
- Sektor Lain-lain	422,148	617,942	765,264	910,060	930,095	1,252,499	1.615.497	1.763.477	2.097.224	2.236.528
Total	886,117	1,256,610	1,586,919	2,060,437	2,675,930	3,553,520	4.433.492	5.004.909	5.765.171	5.970.944

Sumber : Statistik Perbankan Syari'ah, Maret 2016

Berdasarkan Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa pembiayaan sektoral perbankan syari'ah di Indonesia semakin tahun semakin meningkat. Menurut Marianti ddk⁶ bahwa semakin tinggi jumlah pembiayaan yang disalurkan maka semakin tinggi pula pendapatan yang akan diperoleh bank. Artinya, apabila pembiayaan yang salurkan nilainya mengalami kenaikan maka nilai pendapatan bank juga akan semakin naik, sehingga pada akhirnya akan mempengaruhi tingkat

⁶ Marianti, Andreas dan Azhari, "Pengaruh Jumlah Kredit yang Diberikan dan Tingkat Likuiditas terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Listing Di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Ekonomi*. Volume 9, No 01, (Bandung: Universitas Padjajaran, 2011).

keuntungan (laba) bank syari'ah. Dengan adanya pendapatan laba bank, secara tidak langsung akan menguatkan modal perusahaan, pemenuhan likuiditas kesejahteraan para *stakeholder* dan akan meningkatkan nilai perusahaan.⁷ Namun pertumbuhan pembiayaan sektoral bukan segalanya, akan tetapi hal yang lebih didambakan adalah pembiayaan dengan portfolio sehat dan tumbuh sesuai kebutuhan pasar.

Salah satu indikator keuangan perbankan untuk menilai sejauh mana bank mampu menjalankan usahanya secara efisien dalam menghasilkan keuntungan (laba) adalah dengan melihat tingkat profitabilitasnya yang diukur dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan aktiva atau modal yang manghasilkan laba. Karena semakin tinggi profitabilitas suatu bank menunjukkan bahwa semakin baik keberhasilan bank dan diharapkan cukup kaya dalam mempresentasikan kemampuan perusahaan secara keseluruhan.

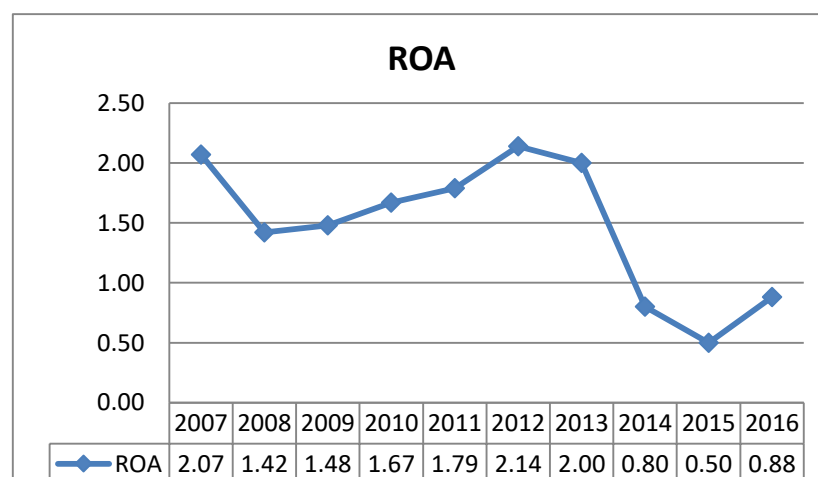
Profitabilitas merupakan indikator yang paling tepat untuk mengukur kemampuan suatu bank dalam menghasilkan laba. Tingkat profitabilitas bank syari'ah di Indonesia merupakan yang terbaik di dunia diukur dari rasio laba terhadap asset, baik untuk kategori bank yang *full fledge* maupun untuk kategori Unit Usaha Syari'ah.⁸ Profitabilitas bank-bank tercermin pada *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE).⁹

⁷ Kartika Wahyu Sukarno dan Muhammad Syaichu, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Bank Umum di Indonesia", *Jurnal Studi Manajemen & Organisasi*, Volume 3, Nomor 2, Juli 2006, hlm. 46.

⁸ Suryani, "Analisis Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Profitabilitas Perbankan Syari'ah di Indonesia". *Journal Walisongo*, Volume 19 Nomor 1 Mei 2011, hlm. 49.

⁹ *Ibid.*,

Return On Asset (ROA) merupakan perbandingan antara laba sebelum pajak dengan total aset perusahaan. Semakin besar ROA suatu bank maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan asset¹⁰. Bank Indonesia selaku pembina dan pengawas perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan aset yang dananya sebagian besar dari dana simpanan masyarakat. Dalam kurun waktu tahun 2012 sampai tahun 2015 ROA bank syari'ah mengalami penurunan walaupun penurunan tersebut tidak signifikan yakni hanya sebesar 0,54%. Sedangkan dalam satu tahun terakhir 2016 ROA bank syari'ah mengalami trend positif. Berdasarkan Gambar 1 rata-rata pertumbuhan ROA bank syari'ah di Indonesia periode Desember 2007 – Maret 2016 berada pada peringkat 3 (tiga) yaitu $0,5\% < ROA \leq 1,25\%$ dan dikatakan cukup baik.¹¹ Selengkapnya data dapat dilihat pada Gambar 1 pertumbuhan ROA perbankan syari'ah di bawah ini yakni sebagai berikut:



¹⁰ Sofriza Syofyan, "Pengaruh Struktur Pasar terhadap Kinerja Perbankan di Indonesia". *Media Riset Bisnis & Manajemen*, Vol. 2, No. 3, Desember 2002, hlm. 56.

¹¹ Surat Edaran Bank Indonesia, Nomor 9/24/DpbS, (Jakarta: 30 Oktober 2007). Diakses pada Kamis 12 Mei 2016 pukul 10:19 WIB dari <http://www.bi.go.id>

Gambar 1 Perkembangan ROA Perbankan Syari'ah 2007–Maret 2016 (%)
Sumber: Statistik Perbankan Syari'ah Maret 2016

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ismet (1998) dalam Widyastuti dan Anto¹² menunjukkan bahwa volume kredit dan dana pihak ketiga berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba bank pemerintah dan bank swasta nasional. Sedangkan biaya operasional tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba bank pemerintah dan bank swasta nasional. Hasil penelitian Meitsari¹³ menunjukkan bahwa kredit konsumtif dan produktif berpengaruh signifikan terhadap laba bank, baik secara stimulan maupun parsial. Artinya, penyaluran kredit yang baik maka akan menghasilkan laba perusahaan juga naik. Hal ini menggambarkan bahwa manajemen perusahaan menyadari manfaat jangka panjang dari penyaluran kredit yaitu adanya dampak keuangan secara langsung seperti meningkatnya laba bersih perusahaan dan akan menjadikan perusahaan tersebut menjadi perusahaan yang sehat.

Sedangkan penelitian Purwanto¹⁴ menunjukkan bahwa berdasarkan model persamaan (1) dana pihak ketiga berpengaruh positif terhadap laba bank syari'ah dengan koefisien 0,0328, artinya bahwa setiap kenaikan dana pihak ketiga sebesar satu satuan maka akan dapat menaikkan laba sebesar 0,0328 satuan. Model

¹² Sri Widyastuti dan Hendrie Anto MB, “Pengaruh Volume Pembiayaan, Dana Pihak Ketiga, dan Biaya Intermediasi terhadap Margin Laba pada Bank Umum Syari'ah di Indonesia”, *Sinergi*, Volume XII No. 1, Januari 2010, hlm. 115-124.

¹³ Dinda Ayu Meitsari, “Analisis Pengaruh Pembiayaan Konsumtif dan Produktif terhadap Laba Bank Berdasarkan Kelompok Bank”, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Volume 2, No 2, (Malang: Universitas Brawijaya, 2014), hlm. 1.

¹⁴ Tri Joko Purwanto, “Analisis Besarnya Pengaruh Pembiayaan, *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Laba Bank Syari'ah”, *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, (Bogor: Institut Pertanian Bogor, 2011), hlm. 48.

persamaan (2) secara stimulan keseluruhan variabel pembiayaan, FDR dan NPF memiliki pengaruh nyata, namun secara parsial hanya pembiayaan dan NPF memiliki pengaruh nyata terhadap laba dengan koefisien 0,0327 artinya setiap kenaikan pembiayaan sebesar satu rupiah maka dapat menaikkan perolehan laba sebesar 0,0327 rupiah. Sedangkan NPF berpengaruh negatif terhadap laba dengan koefisien -4000 artinya setiap kenaikan NPF sebesar satu persen maka akan dapat menurunkan laba sebesar 4,001 miliar rupiah. Model persamaan (3) menunjukkan bahwa pembiayaan berpengaruh negatif terhadap laba bank dengan koefisien sebesar $1,5 \times 10^{-8}$, artinya untuk menurunkan NPF sebesar satu satuan persen paling tidak bank syariah harus menambahkan penyaluran pembiayaannya sebesar 2/3 triliun rupiah.

Penelitian ini hanya difokuskan pada penggunaan profitabilitas (ROA) dan penggunaan pembiayaan sektor ekonomi, karena peneliti ingin mengetahui sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (laba) yang diperoleh dari aset yang dananya sebagian berasal dari dana masyarakat. Penelitian tentang pembiayaan yang lalu sudah banyak dilakukan dan sebagian besar hanya meninjau dari sisi keuangan, akad, risiko dan lain-lain, namun belum ada yang meninjau secara khusus pada sektor-sektor ekonomi (sektoral). Sehingga perbedaan penelitian ini terletak pada penggunaan rasio keuangan *Return On Assets* (ROA) dengan pembiayaan khusus ditinjau secara sektoral.

Sementara itu, perbankan syariah selain berfungsi sebagai lembaga intermediasi yang memiliki tugas penyedia jasa keuangan juga perlu merumuskan strategi pembiayaan yang ditinjau khusus berdasarkan tinjauan sektoral, melalui hal

tersebut akan diketahui sektor-sektor ekonomi mana saja yang lebih meningkatkan profitabilitas (keuntungan) perbankan syariah, sehingga dapat ditentukan strategi yang sesuai agar perbankan syariah tetap pada visi dan misinya. Selain itu, perbankan syariah membutuhkan dukungan dari masyarakat selaku pengawal dalam strategi dan misi perbankan syariah.

Berdasarkan perkembangan perbankan syariah, peningkatan jumlah pembiayaan sektoral dan penurunan ROA perbankan syariah dalam Gambar 1 di atas, penelitian ini akan mengkaji pengaruh pembiayaan sektoral (sektor pertanian; kehutanan dan sarana pertanian; sektor pertambangan; sektor perindustrian; sektor listrik, air dan gas; sektor konstruksi; sektor perdagangan, restoran dan hotel; sektor pengangkutan, pergudangan dan komunikasi; sektor jasa dunia usaha; sektor sosial/masyarakat dan sektor lain-lain) terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia dan kontribusi pengaruh atas sektor terkait terhadap profitabilitas bank syariah dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Oleh karena itu, model yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Error Correction Model* (ECM) dengan *innovation accounting* berupa Regresi Engle-Granger 1987. Lebih lanjut, penelitian ini diajukan dengan judul **“Pengaruh Pembiayaan Sektoral terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia Periode Januari 2012 - Maret 2016”**

B. Rumusan Masalah:

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah pembiayaan sektoral berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia periode Januari 2012 – Maret 2016?

2. Bagaimana kontribusi pembiayaan sektoral dalam mempengaruhi profitabilitas bank syari'ah di Indonesia periode Januari 2012 – Maret 2016?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dan manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui apakah pembiayaan sektoral berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syari'ah di Indonesia periode Januari 2012 – Maret 2016.
- b. Bagaimana kontribusi pembiayaan sektoral dalam mempengaruhi profitabilitas bank syari'ah di Indonesia periode Januari 2012 – Maret 2016.

2. Manfaat Penelitian

Terdapat dua manfaat atau kegunaan yang dapat diperoleh dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan konsep pemecahan masalah sebagai model spesifik yang berkaitan dengan penyaluran pembiayaan syari'ah melalui sektor-sektor ekonomi serta kontribusi pembiayaan sektoral dalam mempengaruhi profitabilitas perbankan syari'ah di Indonesia Januari 2012 – Maret 2016. Sehingga dapat digunakan sebagai referensi bagi studi selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi para pembuat kebijakan perbankan syariah khususnya Bank Sentral yang berkaitan dengan penyediaan perangkat hukum sistem keuangan syariah dan instrumen pengendalian moneter sehingga semakin mendorong pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia yang diawali dengan peningkatan kemampuan bank syariah dalam menghasilkan keuntungan. Selain itu dapat menjadi bahan pertimbangan bagi para praktisi dan akademisi perbankan syariah dalam membangun sinergi yang positif, utamanya dalam membuat inovasi strategi mutakhir yang bermanfaat dalam menjaga dan meningkatkan profitabilitas perbankan syariah, terutama yang berkaitan dengan pembiayaan sektoral bank syariah di Indonesia.

D. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini terdiri dari lima bab yang akan disajikan dan diuraikan dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Bab ini berisi tentang Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Pembahasan. Latar belakang masalah berisikan informasi yang relevan untuk membantu menemukan pokok permasalahan, berangkat dari sesuatu yang umum kepada hal yang khusus. Perumusan masalah adalah pernyataan tentang suatu keadaan yang memerlukan pemecahan dan atau memerlukan jawaban akibat dari ketidaksesuaian antara harapan dan kenyataan. Tujuan penelitian merupakan sesuatu yang ingin dicapai dalam penelitian ini.

BAB II : Landasan Teori

Bab ini berisi tentang Kajian Penelitian Terdahulu, Landasan Teori dan Hipotesis. Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai landasan teori yang akan digunakan dalam penelitian ini baik untuk mendukung maupun yang berkenaan dengan topik tesis. Pada bab ini juga disertakan pembahasan mengenai hasil studi terdahulu untuk dilakukan perbandingan metode penelitian yang digunakan dari berbagai penelitian. Berangkat dari penelitian terdahulu dan landasan teori, kemudian disusunlah hipotesis penelitian.

Bab III : Metodologi Penelitian

Bab ini mendeskripsikan tentang bagaimana Metode Penelitian yang digunakan. Sub bab terdiri atas Jenis Penelitian dan Pendekatan, Subjek dan Objek Penelitian, Lokasi Penelitian, Variabel dan Definisi Operasional Variabel, Populasi, Sampel dan Teknik Penentuan Sampling, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data.

Bab IV : Hasil dan Analisis Penelitian serta Pembahasan

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai hasil dari data yang telah diolah. Hasil dari regresi (*output*) diuji dan dianalisis secara statistik. Hasil analisis tersebut akan menjawab permasalahan yang telah dirumuskan pada Bab I.

Bab V : Penutup

Sebagai Bab terakhir dalam penulisan tesis yang memuat kesimpulan, diskusi atau kajian hasil temuan dan saran. Merupakan Bab Penutup dari tesis ini, berisi kesimpulan dan saran-saran. Dimana kesimpulan merupakan penyajian secara singkat apa yang telah diperoleh dari pembahasan. Diskusi atau kajian hasil temuan

merupakan temuan yang menarik untuk dipaparkan tetapi tidak dirumuskan dalam rumusan masalah atau hipotesis. Sedangkan saran merupakan anjuran yang disampaikan kepada pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian dan yang berguna bagi penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Terdapat pengaruh signifikan secara bersama-sama baik dalam jangka pendek dan jangka panjang antara sektor pertanian, sektor pertambangan, sektor perindustrian, sektor listrik air gas, sektor konstruksi, sektor perdagangan, sektor pengangkutan, sektor jasa dunia usaha dan sektor jasa sosial terhadap profitabilitas (ROA) perbankan syariah. Dapat dilihat dari nilai R-squares jangka pendek sebesar 0.570599 atau 57,05% dan nilai R-squares jangka panjang sebesar 0.766120 atau 76,61% masing-masing menunjukkan besaran kontribusi variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen.
2. Pada jangka pendek pembiayaan sektor pertanian, sektor pertambangan, sektor perindustrian, sektor listrik air dan gas, sektor konstruksi, dan sektor pengangkutan, sektor jasa dunia usaha dan jasa sosial masyarakat berkontribusi negatif terhadap profitabilitas bank syariah. Hal ini mengindikasikan bahwa pembiayaan yang diberikan kemungkinan sebagian besar tidak produktif dan tidak terlalu dibutuhkan pasar dan memiliki resiko kredit yang cukup tinggi sehingga tidak diminati masyarakat. Sedangkan dalam jangka panjang pembiayaan sektor perdagangan, sektor jasa dunia usaha, sektor jasa sosial

masyarakat, dan sektor lain-lain berkontribusi positif terhadap profitabilitas (ROA). Hal ini mengindikasikan bahwa pembiayaan yang disalurkan sebagian besar bernilai produktif dan sesuai dengan kebutuhan pasar sehingga berkontribusi terhadap profitabilitas (ROA) perbankan syari'ah.

B. Implikasi Penelitian dan Saran untuk Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh, maka implikasi hasil penelitian yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Penyaluran pembiayaan yang dilakukan perbankan syari'ah sebaiknya dilakukan dengan kehati-hatian dan mempertimbangkan banyak hal salah satunya tingkat pembiayaan sektoral. Hal ini menjadi penting mengingat hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam jangka pendek terdapat dua variabel pembiayaan sektoral yang berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (ROA) perbankan syari'ah yaitu variabel pembiayaan sektor perdagangan dan variabel pembiayaan sektor lain-lain. Sedangkan dalam jangka panjang terdapat empat variabel pembiayaan sektoral yang berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (ROA) perbankan syari'ah yaitu variabel pembiayaan sektor perdagangan, variabel pembiayaan sektor jasa dunia usaha, variabel pembiayaan sektor jasa sosial masyarakat, dan variabel pembiayaan sektor lain-lain.
2. Bagi peneliti selanjutnya agar mencari sebab mengapa variabel-variabel pembiayaan sektor pertanian, sektor pertambangan, sektor perindustrian, sektor listrik air gas, dan sektor pengangkutan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) bank syari'ah. Kemudian peneliti selanjutnya juga agar mengkombinasikan variabel pembiayaan sektoral dengan variabel lain, sehingga

dapat memperkaya analisis tingkat pada perbankan syari'ah dengan pendekatan ECM.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Adnan. 2006. *Perbandingan Kinerja Keuangan PT. Bank Permata Sebelum dan Sesudah Adanya Unit Usaha Syariah*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Al-Arif, M. Nur Rianto. 2012. *Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoritis Praktis*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Antonio, M. Syafi'i. 2001. *Bank Syariah Dari Teori Kepraktik*. Jakarta: Gema Insani Press.
- . 2006. *Dasar- Dasar Manajemen Bank Syariah*, Cet Ke-4. Jakarta: Pustaka Alfabeta.
- Arief, S. 1993. *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Jakarta: UI-Press
- Arifin, Zainul. 2009. *Memahami Bank Syariah: Lingkup, Peluang, Tantangan dan Prospek*. Jakarta: Alvabet.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Bina Aksara.
- . 2007. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ascarya. 2011. *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Danupranata, Gita. 2013. *Manajemen Perbankan Syariah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmawati, Herman. 2012. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dendawijaya, Lukman. 2009. *Manajemen Perbankan*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Departemen Agama RI. 2009. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: PT. Sygma Examedia Arkanleema.
- Dumairy. 1996. *Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Engle., Robert F, ddk, "Co-integration and Error Correction: Representation, Estimation, and Testing", *Econometrica*. Vol. 55, No. 2 (Mar., 1987).
- Eugene, Brigham F dan Joel F. Houston. 2012. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Buku 2 Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Firdaus, H. Rachmat., Maya Aryanti. 2003. *Manajemen Perkreditan Bank Umum*. Bandung: Alfabeta.

- Gujarati. 2003. *Ekonometrika Dasar*, Edisi Kelima, Penerjemah: Sumarno Zain. Jakarta: Erlangga
- Gujarati. 2004. *Basic Econometrics, Fourth Edition*. The Mcgraw-Hill Companies.
- Guritno T. 1999. *Kamus Ekonomi Bisnis Perbankan*, Inggris-Indonesia. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada
- Hanafi, M. H., Halim, A. 2000. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMP YPKN.
- Harmono. 2009. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard (Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan, Malayu. 2002. *Perbankan Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ismail. 2011. *Perbankan Syari'ah*. Jakarta: Kencana.
- James, Van Horne dan John M Wachowiez, Jr. 1997 *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*, Edisi ke 9. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. 2010. *Manajemen Pengantar Keuangan*. Jakarta: Kencana.
- . 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Komaruddin. 2001. *Ensiklopedia Manajemen* (edisi 5). Jakarta, Bmi Aksara.
- Kuncoro, Mudrajad., Suharjono. 2002. *Manajemen Perbankan, Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Lestari, Maharani Ika., Sugiharto, Toto. 2007. *Kinerja Bank Devisa dan Bank Non Devisa dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Proceeding PESAT Vol.2, Universitas Gunadarma.
- Mubarok, Jaih. 2004. *Metodologi Studi Islam*. Badung: Rosda Karya.
- Mubyarto. 1995. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta: PT. Pustaka LP3ES Indonesia Anggota IKAPI.
- Muhammad. 2002. *Lembaga-Lembaga Keuangan Umat Kontemporer*. Yogyakarta: UII Press.
- . 2004. *Manajemen Dana Bank Syari'ah*. Yogyakarta: Ekonisia FE UII.
- . 2005. *Pengantar Akuntansi Syari'ah*. Jakarta: Salemba Empat.

- . 2008. *Manajemen Pembiayaan Mudharabah di Bank Syari'ah (Strategi Memaksimalkan Return dan Meminimalkan Risiko Pembiayaan Di Bank Syari'ah sebagai Akibat Masalah Agency)*. Jakarta: PT. Raja Gravindo Persada.
- Munawir. S. 2004. *Analisa Laporan Keuangan*, (edisi 4). Yogyakarta: Liberty.
- Nasution. 2003. *Metode Research*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Nawawi, Handari. 1991. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Gramedia Pustaka
- Pradjoto dan Associates. 2007. *Pembiayaan dalam Perbankan Syari'ah*. Jakarta:
- Purwanto, Tri Joko. 2011. *Analisis Besarnya Pengaruh Pembiayaan FDR (Financing To Deposit Ratio) dan NPF (Non Performing Financing) Terhadap Laba Bank Muamalat Indonesia*. Bogor: Institut Pertanian ITB.
- Raharja, P. Manurung. 2006. *Teori Ekonomi Makro Ekonomi*. Jakarta: LPFEUI.
- Reed, E. W. 1989. *Commercial Banking*. New Jersey. US: Prenc-Hall.
- Rivai, Veithzal., Arifin, Arviyan Arifin. 2010. *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Riyanto, Bambang. 1995. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi keempat. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Gajah Mada.
- Sumanto. 1995. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Yogyakarta: PT. Andi Offset.
- Santoso, Budi. 2009. *Property Crash*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Santoso, Iman. 2009. *Akuntansi Keuangan Menengah (Intermediate Accounting) - Buku Dua*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sartono, Agus. 2001. *Manajemen Keuangan (Teori dan Aplikasi)* Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Saryono. 2010. *Metodologi Kebidanan DIII, DIV, S1 dan S2*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Siamat, Dahlan. 2005. *Manajemen Lembaga Keuangan, Kebijakan Moneter dan Perbankan*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sudarsono, Heri. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Syari'ah*, Cetakan ke-2. Yogyakarta: Ekonisia.
- . 2009. *Bank dan Lembaga Keuangan Syari'ah*. Jakarta: Ekonisia.

- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta
- . 2009. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- . 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suharmad, Winarno. 1982. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Transito
- Suhendi, Hendi. 2010. *Fiqh Muamalah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suprihatin, Hikmah. 2014. *Kontirbusi Sembilan Sektor Ekonomi Terhadap Angka Kesejahteraan Penduduk Di Kabupaten Sleman*. Yogyakarta: UIN.
- Suseno, Piter A. *Mekanisme Transmisi Kebijakan Moneter Indonesia*, (Jakarta (ID): Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan.
- Suyatno, Thomas. 1992. *Dasar-Dasar Perkreditan*. Jakarta: Gramedia.
- Suyuti, M. Djamil. 1989. *Pengantar Ekonomi Makro*, Jilid 2. Jakarta: Dapartement Pendidikan dan Kebudayaan.
- Tambunan, T.H Tulus. 2003. *Perkembangan Sektor Pertanian di Indonesia Beberapa Isu Penting*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Thomas RL. 1997. *Modern Econometrics*. Harlow: Addison Wesley Logman
- Trianto. 2011. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivitis*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Wibowo, Edy, dkk. 2005. *Mengapa Memilih Bank Syari'ah?* Cet. I. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Widarjono, Agus. 2007. *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*, Edisi Keempat. Yogyakarta: Ekonisia FE UII
- . 2009. *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*, Edisi Ketiga. Yogyakarta: EKONISIA.
- Wirartha, I Made. 2006. *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*. Yogyakarta: C.V Andi Offset
- Wulan, Sari. 2013. *Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, FDR (Financing To Deposit Ratio) dan NPF (Non Performing Financing) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syari'ah*. Semarang: Universitas Diponegoro.

Yusuf, Ayus Ahamad., Aziz, Abdul. 2009. *Manajemen Operasional Bank Syari'ah*. Cirebon: STAIN Press.

Zulkifli, Sunarto. 2007. *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syari'ah*. Jakarta: Zikrul Hakim.

Jurnal, Tesis dan Disertasi

Andreas, Marianti., Azhari. 2011. "Pengaruh Jumlah Kredit yang Diberikan dan Tingkat Likuiditas terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Listing Di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Ekonomi*. Volume 9, No. 01, Bandung: Universitas Padjajaran.

Ashari. 2009. "Roles Of National Banking in Agriculture Finance in Indonesia". *Jurnal Forum Penelitian Agro Ekonomi*, Volume 27, No.1, Juli 2009: 13-27, Bogor: Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian.

Ayu, Iva Prasetyo. 2015. "Analisis Pengaruh Pembiayaan Bank Syari'ah dan Tenaga Kerja Terhadap Peningkatan Produk Domestik Bruto (PBD); Analisis Sektoral Tahun 2006-2013", *Seminar Nasional Cendekiawan* 2015. ISSN: 2460-8696.

Beik, Irfan Syauqi., Aprianti, Winda Nur. 2013. "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Bank Syari'ah untuk Sektor Pertanian Di Indonesia". *Jurnal <http://www.academia.edu/> Program Studi Ilmu Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Manajemen*, Bogor: Institut Pertanian Bogor, 2013.

Bukhari., Javed Syeda Anum., Qudous, Rana Abdul. 2012. "Internal and External Determinant of Profitability of Banks: Evidence from Pakistan", *Interdisciplinary Journal of Contemporary Research in Business*, 3(9) (2012).

Fadholi, Amri Dziki. "Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Musyarakah* dan *Mudharabah* terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Bank Umum Syari'ah", *Naskah Publikasi Ekonomi dan Bisnis*, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015.

Farhan, Akhtar Muhammad., Ali, Khizer., Sadaqat, Shama. 2011. "Factors Influencing The Profitability Of Islamic Bank Of Pakistan", *International Research Jurnal Of Finance And Economic*, 2011.

Hanania, Luthfia. 2015. "Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan Syari'ah dalam Jangka Panjang dan Jangka Pendek", *Jurnal Perbanas*, Vol 1, No. 01, 2015.

- Haron, Sudin. 1996. "The Effect of Management Policy on The Performance of Islamic Banks", *Asia Pasific Journal of Management*, 13(2) 1996.
- Haq, Rr. Nadia Arini. 2015. "Pengaruh Pembiayaan dan Efisiensi terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah", *Jurnal.Perbanas*, Vol. 1, No. 01, 2015.
- Insukindro. 1999. "Pemilihan Model Ekonomi Empirik dengan Pendekatan Koreksi Kesalahan", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Volume 14 Nomer 1, 1999.
- . 1992. "Pembentukan Model dalam Penelitian Ekonomi". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Volume 8, Nomer 2, 1992
- Kholistiyah, Nurul. 2011. "Analisis Pengaruh Pembiayaan Ekonomi Sektorial terhadap Laba Bank Syariah Di Indonesia". *Naskah Publikasi Islamic Banking; Depositor Funds; Financing*, KKB KK-2 C 182, Surabaya: Universitas Airlangga, 2011.
- Kurniasari, Widita. 2010. "Analisis Pengaruh Pembiayaan Perbankan dan tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia; Analisis Sektorial Tahun 2002 – 2008". *Tesis*, Jakarta: UI, 2010.
- Kusumawati, Nidaa Nazaahah. 2013. "Islamic Banking Financing Analysis on Construction Sector In Indonesia". *Jurnal al-Muzara'ah*, Vol I, No. 2, 2013, Asisten Peneliti Pusat Studi Bisnis dan Ekonomi Syariah IPB.
- Mahliza, Febriana. 2012. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Realisasi Pembiayaan Murabahah untuk Usaha Mikro Agribisnis Sektor Perdagangan". *Naskah Publikas*, Bogor: IPB, 2012.
- Mawaddah, Nur. 2015. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah", *Etikonomi*, Volume 14 (2), Oktober 2015, P-ISSN: 1412-8969; E-ISSN: 2461-0771, dalam <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/etikonomi>.
- Meythi. 2005. "Rasio Keuangan yang Paling Baik untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba: Suatu Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. XI, No. 2, September 2005.
- Meitsari, Dinda Ayu. 2014. "Analisis Pengaruh Pembiayaan Konsumtif dan Produktif terhadap Laba Bank Berdasarkan Kelompok Bank". *Journal Ilmiah*, Malang: Universitas Brawijaya.
- Natarsyah, Syahib. 2000. "Analisis Pengaruh Beberapa Faktor Fundamental dan Resiko Sistematis Terhadap Harga Saham; Kasus Industri Barang

- Konsumsi yang Go Publik di Pasar Modal Indonesia”. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Vol. 15, No. 3:294-312
- Nikmah, Choirin., Sukarno, Hari, ddk. 2014. “Analisis Implikasi Pembiayaan Syari’ah pada Pedagang Kecil di Pasar Tanjung Jember”, *e-Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*, 2014 Volume 1(1) : 8-15 Universtas Jember, UNEJ: Jurusan Manajemen, Fakultas ekonomi.
- Purawanto, Tri Joko. 2011. “Analisis Besarnya Pengaruh Pembiayaan, *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Laba Bank Syari’ah”. *Journal Ilmiah*, 2011. Bogor: Institut Pertanian Bogor, Fakultas Ekonomi dan Manajemen.
- Ramli, Seruni Ramadhanty., Azib, ddk. 2013. “Pengaruh Pemberian Kredit Berdasarkan Sektor Ekonomi dan Non Sektor Ekonomi Terhadap Return On Assets (ROA) dan Non Performing Loan (NPL)”, (Studi Kasus pada Perbankan Daerah di Indonesia Tahun 2009-2013). *Prodding Penelitian Sivitas Akademika*, ISSN: 2460-6545, Universtas Islam Bandung.
- Ranianti, Atika., Ratnawati, Nirdukita. 2014. “Pengaruh Pembiayaan, Dana Pihak Ketiga dan *Non Performing* terhadap *Return On Assets* Perbankan Syari’ah di Indonesia 2009-2013: Penerapan Model Stimulan”. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, ISSN : 2339-0840, Volume 1, Nomor 2, Februari 2014.
- Sa’adah, Nilna. 2015.”Pengaruh Pertumbuhan Pembiayaan Menurut Sektor Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Laba Industri Bank Pembiayaan Rakyat Syari’ah Periode Januari 2009 – Desember 2014”. *ADLN-Perpustakaan Universitas Airlangga*, Surabaya: UNAIR.
- Sastrosuwito, S., Suzuki, Y. 2012.”The Determinants Of Post-Crisis Indonesian Banking System Profitability” *Economics and Finance Review*, Vol. 1(11) pp 2012.
- Setiawan, Sigit. 2011.”Peran Sektor Jasa dalam Mendorong Pengembangan Usaa Kecil Menengah (UKM)”. *Catatan Hasil Pertemuan APEC SOM 1 & Related Meeting*, Washington DC, AS, Maret 2011.
- Sukarno, Kartika Wahyu., Syaichu, Muhammad. 2006. “Analisis Faktort-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Bank Umum di Indonesia”. *Jurnal Studi Manajemen & Organisasi*, Volume 3, Nomor 2, Juli 2006.
- Suryani. 2011. “Analisis Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap Profitabilitas Perbankan Syari’ah di Indonesia”. *Journal Walisongo*, Volume 19, Nomor 1, Mei 2011.

- Susilo, Joko., Ratnawati, Nirdukita. 2015.”Analisis Pengaruh Pembiayaan Bank Syari’ah dan Tenaga Kerja Terhadap Peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB); Analisis Sektorial Tahun 2006-2013”, *Jurnal Seminar Nasional Cendikiawan*, 2015, ISSN:2460-8696 Universitas Trisakti.
- Syafrida, Ida., Aminah, Indianik. 2015.”Faktor Perlambatan Pertumbuhan Bank Syari’ah Di Indonesia dan Upaya Penanganannya”. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 14 No. 12015: 7-20. Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.
- Syibly, M. Roem. 2008. “Mengkaji Kebutuhan Floating Market Muslim Terhadap Bank Syariah (Studi Kasus Anggota Pengajian Bisnis Al-Kautsar NU di Wilayah DIY)”, *Millah*, Vol. 8 No. 2, Agustus 2008, 89-106.
- Syofyan, Sofriza. 2002.”Pengaruh Struktur Pasar terhadap Kinerja Perbankan Di Indonesia”, *Media Riset Bisnis & Manajemen*, Vol. 2, No. 3, Desember 2002.
- Widyastuti, Sri., Anto, Hendrie MB. 2010.”Pengaruh Volume Pembiayaan, Dana pihak Ketiga, dan Biaya Intermediasi terhadap Margin Laba Pada Bank Umum Syari’ah Di Indonesia”. *Sinergi*, Volume XII, No. 1, Januari 2010.
- Zubair, Muhammad Kamal. 2008. “Akselerasi Pertumbuhan Bank Syariah di Indonesia”, *Millah*, Vol. 8 No. 2, Agustus 2008, 1-16.

Website

- Bank Indonesia, Arsitektur Perbankan Indonesia, 2004. Diakses dari www.bi.go.id. pada Kamis 22 Maret 2016 pukul 20:54 WIB
- Badan Pusat Statistik, *PDB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha*, <http://www.bps.go.id>. Diakses pada hari Sabtu 28 Mei 2016 pukul 20:54 WIB
- Badan Pusat Statistik, *Population 15 Yearsof Age and Over Who Worked by Main Industry, 2004-2013*, <http://www.bps.go.id>. Diakses pada Kamis 1 Juni 2016 pukul 10:54 WIB
- Badan Pusat Statistik, *Definisi Sektor Perdagangan*, <http://www.bps.go.id>. diakses pada Rabu, 15 Juni 2016, pukul 21:35 WIB.
- Badan Pusat Statistik, *Definisi Sektor Pengangkutan*, <http://www.bps.go.id> diakses pada Rabu, 15 Juni 2016, pukul 21:45 WIB.
- Bank Indonesia. “Outlook Perbankan Syari'ah 2013” dalam <http://www.bi.go.id>. diakses pada Selasa, 10 Mei 2016, pukul 22:32 WIB.

Bank Indonesia, *Statistik Perbankan Syariah 2016*, dalam www.bi.go.id, diakses pada Kamis 16 Mei 2016 pukul 11:32 WIB

Fokus Lembaga Syariah di Sektor Riil Masih Kecil. *Republika*. (12 Oktober 2015) dalam <http://www.republika.co.id> diakses pada hari Jum'at 10 Juni 2016 pukul 15:00 WIB.

Indonesian Commercial Newsletter, 2009, Laporan Market Intelligence: Perkembangan Sektor Pertambangan Batubara <http://www.datacon.co.id>, diakses pada Senin, 13 Juni 2016, pukul 13:00 WIB.

Kementrian Perindustrian Republik Indonesia, *Industri Butuh Pembiayaan Panjang*, dikutip dari www.kemenperin.go.id, Diakses Senin 6 Juni 2016 pukul 08:42 WIB.

Kementrian Keuangan Republik Indonesia, "Tim Kajian Profil Sektor Pertanian, Kehutanan, Perikanan dan Pertambangan, 2012". Di akses melalui <http://www.kemenkeu.go.id> pada Sabtu, 11 Juni 2016, pukul 23:02 WIB.

Mushlihin, "*Memahami Definisi Operasional dalam Penelitian*", dikutip dari <http://mushlihin.com/2003/11/penelitian/memahami-definisi-operasional-dalam-penelitian.php>, Diakses Senin 25 April 2016 pukul 11:17 WIB

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.29/PRT/M/2006, diakses pada Minggu, 13 Januari 2016, pukul 20:00 WIB.

Sanwindayanti, "Sektor-Sektor Perekonomian Indonesia", dikutip dari <http://www.wordpress.com/2014/sektor-sektor-perekonomian-indonesia> pada hari Selasa tanggal 14 Juni 2016 pukul 21:49 WIB

Surat Edaran Bank Indonesia. "Nomor 9/24/DpbS, (Jakarta: 30 Oktober 2007)" dalam <http://www.bi.go.id>, diakses pada Kamis, 12 Mei 2016, pukul 10:19 WIB.

Surat Edaran Bank Indonesia "Nomor 3/30/DPNP Tanggal 14 Desember 2001 Tentang Pedoman Perhitungan Rasio Keuangan", diakses Minggu, 12 Juni 2016 dari <http://www.bi.go.id> pukul 16:00 WIB

Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara, diakses pada Kamis, 16 Juni 2016, pukul 21:24 WIB.

Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1984 tentang Perindustrian. diakses pada Jumat, 17 Juni 2016, pukul 15:20 WIB

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 "Tentang Perbankan" dalam www.bpkp.go.id, diakses pada Kamis, 17 Maret 2016, pukul 13:24 WIB.